



PASKIBRAKA JALANI MASA KARANTINA

Pengibaran 'Merah Putih' Butuh Perjuangan

YOGYA (KR) - Kurang dari sepekan, Republik Indonesia akan memperingati 73 tahun Kemerdekaan. Pengibaran Sang Saka Merah Putih saat ini juga sudah meriah di setiap perkampungan. Pada masa dulu, pengibaran bendera Merah Putih membutuhkan perjuangan dan harus bertaruh nyawa.

"Kita harus merenungi dan merefeksi bagaimana bendera Merah Putih bisa berkibar pada masa dulu. Meski harus bertumpah darah, diancam dengan senjata dan bertaruh nyawa, namun risiko itu tetap diambil oleh para pejuang demi tegaknya NKRI," tandas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, usai membuka pelatihan anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kota Yogya, Sabtu (11/8).

Pelatihan tersebut sekaligus mengawali masa karantina Paskibraka Kota Yogya hingga sepuluh hari ke depan. Selama masa karantina, mereka dibekali materi mengenai kebangsaan setelah selama tiga bulan penuh menjalani latihan fisik.

Heroe menilai, persiapan yang dilakukan Paskibraka

Kota Yogya juga menjadi bagian refleksi perjuangan para pendahulu. Terutama perjuangan untuk mengibarkan Merah Putih yang butuh persiapan cukup panjang. "Sekarang kondisi dan tantangannya sudah berbeda. Tapi saya yakin, anggota Paskibraka Kota Yogya memiliki semangat yang sama agar Merah Putih bisa terus berkibar selamanya," paparnya.

Pelatihan atau masa karantina yang diberi label 'Desa Bahagia Paskibraka Kota Yogya' ini mendapat pengawasan penuh oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Yogya. Bahkan tim pelatih dari unsur TNI, Polri serta Purna Paskibraka Indonesia (PPI) juga ikut mendampingi selama 24 jam. Heroe berharap, masa karantina menjadi



KR-Ardhi Wahdan

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi memberi pengarahan pelatihan Paskibraka.

ajak mempersiapkan mental bagi Paskibraka Kota Yogya jelang menjalankan tugas mulia.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dispora Kota Yogya Anggoro Sulisty, menjelaskan anggota Paskibraka merupakan kader terpilih dalam proses seleksi yang cukup ketat. Mereka yang sudah terpilih itu pun masih

harus menjalani latihan fisik yang tidak kalah berat. Selain kesamaptan dan baris berbaris, Paskibraka Kota Yogya juga wajib memiliki keahlian menyatukan langkah dan persepsi dengan unsur dari TNI dan Polri.

Tugas utama Paskibraka tersebut mengibarkan dan menurunkan bendera Merah Putih saat upacara HUT

Kemerdekaan RI setiap 17 Agustus. Dari sisi waktu, durasinya pun sebenarnya cukup singkat. "Meski tugas utamanya kurang dari satu jam, namun perjuangan untuk mempersiapkannya tidak mudah. Saya yakin, adik-adik Paskibraka bisa merasakan betul bagaimana perjuangan para pendahulu," urainya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005